



pindah alamat tanpa konfirmasi, debitur mengalami kesulitan dalam keuangan, debitur lalai, kurang memahami, dan tidak memperhatikan isi dari perjanjian hutang.

3. Cara mengatasi hambatan dalam proses penagihan BMT UGT Sidogiri di Jalan Demak Surabaya.

Cara mengatasi hambatan dalam proses penagihan BMT UGT Sidogiri di Jalan Demak Surabaya sudah berjalan baik, hal ini didukung berdasarkan teoritis yang mengungkapkan cara mengatasi hambatan-hambatan penagihan yang diungkapkan Mulyono yakni Upaya preventif, *Early warning* dan Upaya Negosiasi terhadap kreditur/nasabah dan berdasarkan pula data lapangan BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, maka ada keselaran atau relevansi antara teori dan praktek di BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, dimana tindakan/upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya yakni dengan, menseleksi secara administratif para calon nasabah yang ingin meminjam dana, mengunjungi nasabah yang tidak segera membayar angsuran, memberikan peringatan berupa surat peringatan dan membuka pikiran nasabah agar mau membayar lagi angsuran kepada BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya.

#### **B. Saran dan Rekomendasi**

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, petugas penagih BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya sudah melakukan dengan baik. Namun

alangkah baiknya jika menggunakan sistem lainnya yaitu sistem tertutup guna menambah inovasi dalam melakukan proses penagihan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian awal hingga akhir, peneliti mengalami beberapa kendala, seperti :

1. Terkendala masalah sedikitnya temuan referensi. Peneliti sudah mencari diberbagai sumber namun hanya menemukan sedikit saja.
2. Keterbatasan waktu. Hal tersebut dikarenakan peneliti kurang maksimal dalam membagi waktu antara tugas penelitian dengan masalah pekerjaan
3. Peneliti menginginkan jumlah narasumber lebih banyak agar proses penggalian data bisa menyeluruh.